

BAB I

PENDAHULUAN

Supervisi pembelajaran adalah kegiatan pengawasan dan pembimbingan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah selaku *Supervisor* terhadap kegiatan pembelajaran guru. Didalam sebuah madrasah atau sekolah ada dua pengawas (*supervisor*) yakni pengawas dari luar madrasah dan dari dalam madrasah.

Pengawas dari luar madrasah biasanya seseorang yang ditunjuk oleh lembaga diatas madrasah seperti kementerian pendidikan kota dan biasanya bertugas untuk meninjau perkembangan madrasah yang diawasinya. Pengawas dari dalam madrasah yakni pejabat tinggi yang ada didalam madrasah seperti Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum.

Pada skripsi yang dibuat oleh penulis lebih memilih pada supervisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh kepala madrasah, supaya penulis bisa fokus dalam mencari data dan pembuatannya.

A. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa hal yang perlu dikemukakan sebagai alasan disusunnya skripsi dengan judul “Implementasi Supervisi Pembelajaran PAI di Mts Al – Hamidiyyah Mranggen Demak” sebagai berikut :

1. Alasan bagi keilmuan, yaitu judul tersebut membuat penulis tertarik untuk mendalami tentang Supervisi Pembelajaran, karena penulis berharap kelak suatu saat bila dipercaya untuk menjadi kepala sekolah maupun Organisasi lain, penulis berharap untuk dapat menerapkan ilmu tersebut, walaupun

tidak mendapat amanah untuk menjadi kepala Madrasah tapi setidaknya penulis kurang lebihnya sudah memahami tentang supervisi pembelajaran.

2. Alasan bagi kelembagaan, yaitu : MTs Al – Hamidiyyah Mranggen merupakan sekolah yang secara umum sudah maju, hal itu terbukti dengan terakreditasi A. Selain itu di MTs Al – Hamidiyyah Mranggen juga banyak yang menerapkan metode Kurikulum terbaru yakni kurikulum 2013(K13) pada beberapa mata pelajarannya. Selain itu penulis memilih MTs Al – Hamidiyyah dikarenakan penerapan nilai pendidikan agama yang kuat seperti berdo'a, membaca Asmaul Husna dan tadarus sebelum KBM berlangsung, selain itu ada pelaksanaan solat dhuha dan berjamaah secara rutin. Sehingga membuat penulis memilih MTs Al – Hamidiyyah Mranggen sebagai tempat untuk observasi.

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi secara bahasa berarti “pelaksanaan, penerapan”.¹ Sedangkan implementasi menurut istilah adalah “suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap”.²

Pada Implementasi disini penelitian meneliti tentang penerapan perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari supervisi pembelajaran yang

¹ Departemen pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-4, Jakarta, Gramedia Pustaka, 2011, hlm. 529

² E Mulyasa, *koneke (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm.327

diterapkan oleh kepala Madrasah terhadap guru PAI di MTs Al – Hamidiyyah Mranggen.

2. Supervisi

“Supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif”³

Supervisi adalah suatu usaha menstimulir, mengkoordinir dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru-guru di sekolah dan baik secara individual maupun kolektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran dengan demikian mereka dapat menstimulir dan membimbing pertumbuhan tiap murid secara kontinyu, serta mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.⁴

Supervisi disini yang dimaksud oleh peneliti ialah supervisi yang dilaksanakan oleh Supervisor dari dalam madrasah atau sekolah yakni Kepala Sekolah atau Madrasah. Dan pelaksanaan supervisi disini yang dilaksanakan di MTs Al – Hamidiyyah Maranggen.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsure-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”.⁵

³ M. Ngalim Poerwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1987), hlm, 76.

⁴ Piet A. Sahertian dan Frans Matahero, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), hlm, 19.

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003, hlm. 57

Pembelajaran adalah Obyek yang menjadi sasaran dari Supervisi Pembelajaran yang dilaksanakan oleh kepala Madrasah bertujuan untuk menilai seberapa baik pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru PAI di MTs Al – Hamidiyyah Mranggen.

selain itu pembelajaran digunakan sebagai dasaran untuk pengembangan suatu kurikulum disebuah madrasah. Maka dari itu perkembangan suatu madrasah menjadi tugas bersama antara Kepala Madrasah dan guru untuk mengembangkannya.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuan dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁶

PAI merupakan mata pelajaran yang difokuskan oleh peneliti dalam melaksanakan observasi di MTs Al – Hamidiyyah Mranggen, seperti Mata pelajaran Fikih, SKI dan Al – Qr'an Hadis.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

⁶Zakiah Daradjat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta, Bumi Aksara, 1996, hlm. 88

1. Bagaimana Perencanaan Supervisi Pembelajaran PAI di Mts Al Hamidiyyah Mranggen ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran PAI di Mts Al – Hamidiyyah Mranggen ?
3. Bagaimana Hasil Penilaian Supervisi Pembelajaran PAI di Mts Al – Hamidiyyah Mranggen ?

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini ialah

1. Untuk Mendeskripsikan bagaimana Perencanaan Supervisi oleh kepala madrasah terhadap Pembelajaran Guru PAI di MTs Al – Hamidiyyah Mranggen
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan Supervisi oleh kapala madrasah terhadap Pembelajaran PAI di MTs Al – Hamidiyyah Mranggen
3. Untuk Mendeskripsikan bagaimana Penilaian hasil Pelaksanaan Supervisi oleh kepala madrasah terhadap Pembelajaran PAI di Mts Al – Hamidiyyah Mranggen.

E. Metode Penulisan Sekripsi

Untuk melakukan penelitian ini diperlukan metode penelitian yang tersusun secara sistematis, dengan tujuan agar data yang diperoleh valid, sehingga penelitian ini dapat diuji kebenarannya.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan usaha atau cara pengumpulan data di MTs - Al Hamidiyyah Mranggen, dimana penulis terjun langsung ke lapangan, dan penulis juga menggunakan prosedur deskriptif kualitatif dimana pengumpulan data utamanya melalui kajian mendalam tentang kasus-kasus dan kemudian mengolahnya secara analisis induktif.⁷ Dan termasuk dalam penelitian *ex post facto research* (penelitian *ex post facto*) karena berasal dari kenyataan yang ada dilapangan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Dalam penulisan skripsi ini, yang menjadi aspek penelitian adalah implementasi metode Supervisi Pembelajaran PAI di MTs Al – Hamidiyyah Mranggen meliputi:

- 1) Aspek Perencanaan Supervisi Pembelajaran PAI meliputi ;
 - a) Mengumpulkan data Pembelajaran
 - b) Mengelola data Pembelajaran
 - c) Mengklasifikasi data Pembelajaran

⁷ Prof. Dr. H. Punaji setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, edisi kedua, Kencana, Jakarta, 2012, hlm. 38

2) Aspek Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran PAI yakni kegiatan meliputi:

- a) Tahap Pendahuluan (Pra Observasi)
- b) Tahap Observasi
- c) Tahap Balik (Pasca Observasi)

3) Aspek penilaian Supervisi Pembelajaran PAI meliputi ;

- a) Hasil dari penelitian
- b) Tindak Lanjut

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Data Primer adalah “sumber informasi yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber utamanya”.⁸ Sumber data ini diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan yaitu wawancara mendalam. Berkaitan dengan wawancara tersebut dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru dan siswa di Mts Al – Hamidiyyah Mranggen
- 2) Data sekunder adalah “data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil dari dokumen atau melalui orang lain”.⁹ Diperoleh secara tidak langsung dari penelitian lapangan. Data ini meliputi gambaran umum MTs Al Hamidiyyah Mranggen keadaan guru, peserta didik,

⁸ Sumadi Suryobrot, *Metode Penelitian*, Rajawali Press, Jakarta, 1998, hlm.84-85

⁹ Ema Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Kearifan Penelitian Deskriptif*, cet I, Yogyakarta, Avyrous, 2002, hlm. 117

sarana prasarana dan lain lain. Data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru dan karyawan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Menurut Hadi, “Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan”.¹⁰

Jenis wawancara yang diterapkan oleh peneliti berupa wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk menjawab sesuai keinginannya. Hal ini penulis gunakan dengan maksud penulis mendapatkan data yang mendalam, karena peneliti dapat bertanya sesuai data yang diperlukan, Apakah Kepala sekolah membuat perencanaan supervisi pembelajaran seperti pengumpulan data pembelajaran, mengelola data dan megklasifikasikan data tersebut,Sedangkan pelaksanaan meliputi pendahuluan, observasi dan pasca observasi. Kemudia menilai atau mengevaluasi dari hasil pembelajaran PAI meliputi

¹⁰ Hadi Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 1993, hlm. 82

hasil dari penelitian dan tindak lanjut di MTs Al – Hamidiyyah Mranggen .

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, foto, tape recorder, dan lain-lain”.¹¹

Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) di MTs Al – Hamidiyyah Mranggen.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah “usaha konkrit untuk membuat data itu berbicara sebab betapa pentingnya data yang terkumpul (sebagian fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi merupakan bahan-bahan yang membisu”.¹²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu mengungkapkan fakta dengan menggunakan kata-kata¹³. Karena data yang ada dalam penelitian tidak dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan atau

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V, Jakarta, rineka cipta, 2002, hlm. 128

¹² *Ibid.*, hlm. 109

¹³ *Ibid.*, hlm. 243

uraian deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dilapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan atau analisis¹⁴.

Dalam hal ini peneliti berusaha menggambarkan keadaan atau fenomena MTs AI - Hamidiyyah mranggen tentang bagaimana aktivitas dan tindakan dalam menerapkan Supervisi Pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

1) *Data Reduktion* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁵ Dalam reduksi ini peneliti mengumpulkan data guna memperoleh data yang valid, maka yang harus dilakukan peneliti adalah memilih data, mengorganisasikan data, mengelompokkan data yang terdiri dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs AI – Hamidiyyah Mranggen.

2) *Data Display* (Penyajian Data).

¹⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, rekasarsin, 1990, hlm. 183-185

¹⁵ *Ibid.* hlm. 338

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya yang diperoleh dari data di MTs Al – Hamidiyyah Mranggen.

3) *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Conclusion Drawing/ Verifikasi adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal pada penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang disimpulkan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat kualitatif hanya bisa digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori tersendiri karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data deskriptif, maka dalam menganalisa data tersebut penulis menggunakan analisa data yang bersifat induktif yaitu suatu analisa yang memandang semua permasalahan secara khusus kemudian disimpulkan secara intensif dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 345

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi ini dibuat untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi ini. Ada tiga bagian besar yang termuat dalam skripsi ini, yaitu bagian muka, bagian isi, bagian pelengkap.

Bagian muka terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel, serta halaman deklarasi.

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I :Pendahuluan yakni memuat alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II :Pada bab ini berisi tentang landasan teori terdiri dari: pendidikan agama Islam yang meliputi Pengertian Pendidikan Agama Islam , Dasar Pendidikan Agama Islam , Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Pendidikan Agama Islam Kemudian mengenai metode Supervisi yang meliputi Pengertian Supervisi Pendidikan, Tujuan Supervisi Pendidikan, Fungsi Supervisi Pendidikan, Prinsip, Teknik Supervisi Pendidikan dan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan.

Bab III :Berisi tentang gambaran umum Mts Al – Hamidiyyah Mranggen terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, data guru dan peserta didik, sarana dan prasarana. Kemudian

mengenai implementasi metode Supervisi pada pembelajaran PAI meliputi perencanaan sebelum melakukan Supervisi pembelajaran kemudian pelaksanaan supervisi pembelajaran dan hasil supervisi pembelajaran MTs Al –Hamidiyyah Mranggen. .

Bab IV :Berisi tentang hasil analisis atau hasil penelitian, yaitu hasil pengolahan dari data-data yang telah disajikan, yang meliputi analisis data tentang implementasi Supervisi pembelajaran PAI yaitu analisis meliputi perencanaan, pelaksanaan dan hasil supervisi dalam pembelajaran PAI di MTs Al – Hamidiyyah Mranggen.

Bab V :Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya dan saran-saran bagi guru dan peserta didik.

Bagian pelengkap, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, instrumen pengumpulan data, dan daftar riwayat pendidikan.

Bagian pelengkap terdiri dari lampiran – lampiran yang terdiri dari catatan lapangan, pedoman wawancara, pedoman jadwal supervisi, dan lain - lainnya